

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkungan tempat bekerja, terkadang seseorang menggunakan berbagai macam ungkapan dalam proses komunikasi yang menunjukkan maksud atau keinginannya kepada lawan bicara. Misalnya ungkapan yang menyatakan keinginan, harapan, suruhan, melarang mempersilakan dan lain sebagainya. Sama halnya dengan bahasa Indonesia, dalam bahasa Jepang pun tentunya ada berbagai macam ungkapan yang menyatakan maksud pembicara. Apabila kita sering berkomunikasi dengan orang Jepang atau bekerja di lingkungan yang menuntut kita untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Jepang, tentunya kita akan menemukan ungkapan-ungkapan seperti itu.

Diantara sekian banyak ungkapan yang menyatakan maksud pembicara, ada ungkapan yang bersifat perintah atau menyuruh seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam bahasa Jepang, untuk menunjukkan ungkapan seperti ini menggunakan ungkapan perintah yang disebut *meirei no hyougen*. Dalam berbagai media seperti *manga*, *anime*, *drama*, *tokusatsu* dan *video game*, kalimat bentuk perintah dapat kita temui dengan mudah. Beberapa contoh kalimat bentuk perintah diantaranya sebagai berikut.

- (1) この薬は1日3回、毎食後に飲んでください。  
*Kono kusuri ichinichi, maishokugo ni nondekudasai.*  
(Minumlah obat ini 3 kali sehari setelah makan malam)
- (2) 勉強してくれ!  
*Benkyoushitekure.*  
(Belajarliah!)
- (3) 明日も学校があるんだから、早く寝なさい。  
*Ashita mo gakkou ga arundakara, hayaku nenasai.*  
(Karena besok pun masih sekolah, cepatlah tidur.)

Adanya ragam bahasa santun dalam bahasa Jepang, menyebabkan timbulnya beberapa macam sifat kalimat bentuk perintah. Mulai dari perintah yang sangat halus atau sopan sampai perintah yang bersifat sangat kasar. Nomor 1 dan 3 pada contoh di atas bisa dikatakan sebagai kalimat bentuk perintah yang sifatnya halus. Sedangkan untuk nomor 2 bisa dikatakan sedikit kasar. Selain bersifat perintah, kalimat bentuk perintah juga dapat berubah menjadi kalimat larangan atau *kinshi* dalam bahasa Jepang ketika digabungkan dengan kata kerja bentuk negatif. Sebagai contoh, perhatikan kalimat di bawah ini.

- (4) あのケーキを食べないでください。  
*Ano keeki o tabenaidekudasai.*  
(Jangan makan kue itu.)
- (5) ここにくるな。  
*Koko ni kuruna.*  
(Jangan datang ke sini!)

Sebagai kalimat larangan pun *kinshi no hyougen* terdiri dari larangan yang bersifat halus sampai kasar. Dari contoh di atas, contoh nomor 1 adalah contoh kalimat larangan yang sifatnya halus. Sedangkan kalimat ke-2 bersifat cukup kasar.

Pengenalan dan pengajaran berbagai bentuk dan sifat *meirei* dan *kinshi no you* yang diajarkan di perkuliahan terkadang hanya terbatas dalam bentuk yang sopan atau halus saja. Sedangkan untuk bentuk kasar kurang diperdalam dan hanya diberikan sekilas gambarannya saja. Oleh karena itu, mahasiswa pembelajar bahasa Jepang harus mempelajari bentuk perintah dan larangan dari sumber lain di luar materi yang diajarkan dalam perkuliahan. Dengan didukung oleh kemajuan teknologi dan kemudahan dalam mendapatkan berbagai macam media (musik, film, game) berbahasa Jepang, mempelajari bahasa Jepang dapat dilakukan dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Salah satu media yang dapat memberikan gambaran penggunaan kalimat bentuk perintah yaitu melalui drama. Sebagai gambaran, kita dapat melihat berbagai macam penggunaan kalimat bentuk perintah dalam drama *My Boss My Hero*. Bercerita tentang seorang calon pemimpin kelompok *Yakuza* bernama *Sakaki Makio* yang harus kembali ke bangku sekolah karena kemampuannya yang sangat kurang dalam bidang ilmu pengetahuan dan pelajaran sekolah. Serial ini menceritakan pengalaman *Makio* ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan aslinya bersama para *yakuza*. Selain kisah yang lucu dan juga menarik, kita bisa menemukan penggunaan kalimat bentuk perintah dalam berbagai kondisi. Pada saat berkomunikasi dengan teman SMA, anggota *yakuza*, guru sampai kepada orang yang dihormati.

Dengan banyaknya penggunaan *meirei* dan *kinshi no hyoygen* dalam drama tersebut, maka tidak menutup kemungkinan untuk mempelajari *meirei* dan *kinshi no hyoygen* dari drama tersebut. Sehingga pembelajar bahasa

Jepang yang mengalami kekurangan dalam mempelajari *meirei* dan *kinshi no hyougen*, dapat melengkapinya dengan mempelajarinya dari drama tersebut.

Berangkat dari latar belakang yang penulis uraikan di atas, penulis ingin mengadakan penelitian lebih mendalam tentang penggunaan *meirei* dan *kinshi no hyougen* dengan judul “**Analisis Meirei dan Kinshi no Hyougen Dalam Drama My Boss My Hero**”.

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis utarakan di atas, dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan *meirei* dan *kinshi no hyougen* dalam drama *My Boss My Hero*?
2. Dalam situasi seperti apa *meirei* dan *kinshi no hyougen* digunakan?

Supaya permasalahan yang diteliti tidak meluas dan menjadi lebih detail, penulis membatasi permasalahan tersebut menjadi sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya akan meneliti penggunaan *meirei* dan *kinshi no hyougen* dalam drama *My Boss My Hero*.
2. Penelitian ini hanya akan meneliti dalam situasi seperti apa saja *meirei* dan *kinshi no hyougen* digunakan.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas. Diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan *meirei* dan *kinshi no hyougen* dalam drama *My Boss My Hero*.
2. Untuk mengetahui dalam situasi seperti apa saja *meirei* dan *kinshi no hyougen* digunakan.

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan suatu masukan baru sehubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Menambah serta mengembangkan pengetahuan penulis dalam bidang bahasa Jepang.
3. Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang penggunaan *meirei* dan *kinshi no hyougen*.

### **D. Definisi Operasional**

Supaya tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran judul penelitian ini, maka penulis menguraikan definisinya.

### 1. *Analisis*

Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb). (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989 : 32)

Analisis dalam penelitian ini adalah mengupas lebih dalam bagaimana penggunaan dan situasi penggunaan kalimat yang menggunakan *meirei* dan *kinshi no hyougen* dalam drama *My Boss My Hero*.

### 2. *Meirei no Hyougen*

*Meirei* adalah ungkapan yang menunjukkan maksud pembicara, yaitu perintah untuk melakukan sesuatu terhadap lawan bicara. (Matsuoka Takashi, 1995 : 105)

*Meirei* dalam penelitian ini adalah *meirei no hyougen* dalam drama *My Boss My Hero*.

### 3. *Kinshi no Hyougen*

*Kinshi* adalah ungkapan dari pembicara yang memerintahkan lawan bicara untuk tidak melakukan sesuatu, yaitu ungkapan penyangkalan. (Matsuoka Takashi, 1995 : 106)

*Kinshi* dalam penelitian ini adalah *kinshi no hyougen* dalam drama *My Boss My Hero*.

#### 4. *Drama*

*Dorama* (ドラマ) atau drama Jepang adalah serial televisi yang disiarkan di Jepang. Drama memiliki berbagai macam jalan cerita seperti kehidupan sekolah, komedi, misteri, kisah detektif dan lain-lain. ([Http://en.wikipedia.org/wiki/Dorama.html](http://en.wikipedia.org/wiki/Dorama.html))

Drama yang menjadi bahan penelitian ini adalah drama *My Boss My Hero*.

#### **E. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk menjabarkan kalimat perintah yang terdapat dalam drama *My Boss My Hero*. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan jalan mengumpulkan data, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menginterpretasikannya. (Surahmad, 1990 : 147)

#### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi atau data yang akan digunakan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Untuk mendukung penelitian ini, instrumen yang digunakan antara lain :

## 1. Studi Literatur

Ditujukan untuk mengumpulkan segala data dan keterangan yang diperlukan yang berkenaan dengan *meirei* dan *kinshi no hyougen*. Selain itu, studi ini juga dimaksudkan untuk memilih data dari sampel yang akan diteliti, dalam hal ini *meirei* dan *kinshi no hyougen* yang terdapat dalam drama *My Boss My Hero*.

## 2. Studi Pustaka

Penelaahan *meirei* dan *kinshi no hyougen* yang terdapat dalam drama *My Boss My Hero* yang telah ditetapkan sebagai sampel untuk pengumpulan data yang diperlukan melalui percakapan serta situasi yang mendukung dalam drama yang dimaksud.

## G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Penelitian akan dilakukan dengan cara menganalisa setiap percakapan yang ada dalam drama *My Boss My Hero*. Kemudian mengklasifikasikannya menurut pola kalimat pembentuknya. Langkah lebih rincinya adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji setiap percakapan yang ada dalam drama *My Boss My Hero*.
2. Mengumpulkan frase dan kalimat yang mengandung *meirei* dan *kinshi no hyougen*, lalu mentranskripsikannya menjadi tulisan.
3. Mengklasifikasikan data yang telah diperoleh menurut pola kalimat pembentuknya.



4. Menganalisis penggunaan dan situasi penggunaan *meirei* dan *kinshi no hyougen*.
5. Menyimpulkan hasil analisis yang berupa penggunaan *meirei* dan *kinshi no hyougen*, serta dalam situasi apa kedua ungkapan tersebut digunakan.